



Analisis Unsur Teks Berita Mahasiswa Magang

Aisah^a, Desi Sukenti^b

Universitas Islam Riau^{a,b}

^aaisahh1997@gmail.com, ^bdesisukenti@edu.uir.ac.id

Diterima: Oktober 2022. Disetujui: Desember 2022. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

Writing news with the application of the 5W+1H elements is the main requirement that must be applied to get good and appropriate news writing, as can be seen from the phenomena that there are still some errors in news writing in the application of the 5W+1H elements in student internship reports. The purpose of this study is to describe, analyze and interpret the analysis of news elements in terms of what and where application in the student intern reports on the Radar Riau daily newspaper. The theory used is the 5W+1H formula in Djuraid's 2012 and Chaer's 2010 books. This type of qualitative research and literature with this research method is content analysis or content analysis. The source of the data in this study was the student intern report in the Radar Riau daily newspaper. The results of this research are reports of Internship Students at the Radar Riau Public Daily Newspaper that have applied the what formula in news writing, and the way of writing and applying it is correct according to the existing theory, namely what happened, lies in the news title. Reports of Internship Students at the Radar Riau General Daily Newspaper, there are still some perfectly clear implementations of the where formula in news writing, namely 6 data is quite good and clear, and 6 other data is still incomplete. Writing news elements where and its application is not completely correct according to theory, namely the place of occurrence or events.

Keywords: *analysis, elements of news, newspapers*

Abstrak

Penulisan berita dengan penerapan unsur 5W+1H merupakan syarat utama yang harus diterapkan untuk mendapatkan tulisan berita yang baik dan tepat, sebagaimana fenomena-fenomena yang terlihat masih adanya beberapa kesalahan dalam penulisan berita pada penerapan unsur 5W+1H pada laporan magang mahasiswa. Tujuan penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan tentang analisis unsur berita pada segi penerapan *what* dan *where* di laporan mahasiswa magang pada harian sura kabar Radar Riau. Teori yang digunakan yaitu rumus 5W+1H dalam buku Djuraid tahun 2012 dan Chaer 2010. Jenis Penelitian kualitatif dan kepustakaan dengan metode penelitian ini yakni content analysis atau analisis isi. Sumber data pada penelitian ini yakni laporan mahasiswa magang di harian surat kabar Radar Riau. Hasil peneltian ini yakni laporan Mahasiswa Magang di Surat Kabar Harian Umum Radar Riau sudah menerapkan rumus what dalam penulisan berita, serta cara penulisan dan penerapannya sudah benar menurut teori yang ada yaitu apa yang terjadi, terletak pada judul berita. Laporan Mahasiswa Magang di Surat Kabar Harian Umum Radar Riau masih ada beberapa secara sempurna jelas menerapkan rumus where dalam penulisan berita, yakni 6 data cukup baik dan jelas, dan 6 data lainnya masih kurang lengkap. Penulisan berita unsur where dan penerapannya belum sepenuhnya benar menurut teori yakni tempat kejadian atau peristiwa

Kata Kunci: analisis, unsur berita, surat kabar

1. Pendahuluan

Menulis berita harus berdasarkan fakta yang mengandung nilai berita. Kriteria umum nilai berita merupakan acuan yang dapat digunakan oleh para jurnalis dan editor, untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Kriteria tersebut, seorang jurnalis dapat dengan mudah mendeteksi peristiwa yang perlu diliput dan dilaporkan dan yang tak perlu diliput dan harus dilupakan. Kriteria nilai berita sangat penting bagi editor dalam mempertimbangkan dan memutuskan, mana berita terpenting dan terbaik untuk dimuat, disiarkan, atau ditayangkan melalui mediana kepada masyarakat luas.

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya. Ada unsur kedekatannya secara geografis, serta ada dampak dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencangkup jenis-jenis berita yang lebih luas. Adapun unsur-unsur berita yang harus di mengerti dalam menulis berita, seorang wartawan mengacu pada nilai-nilai berita untuk kemudian dipadukan dengan unsur-unsur berita sebagai “rumus umum” penulisan berita, agar tercipta sebuah berita yang lengkap. Ada beberapa bentuk media cetak seperti majalah, koran dan surat kabar. Surat kabar merupakan suatu alat penyebaran berita yang berbentuk lembaran kertas berisikan segudang informasi bersifat periodik.

Berita harus memenuhi rumusan tubuh 5W+1H, yakni *what, why, who, when, where* dan *how*. Kemudian, berita juga memiliki syarat-syarat tertentu yang harus dilengkapi sehingga sebuah informasi layak disebut sebagai berita. Berita merupakan laporan peristiwa atau catatan tentang suatu kejadian, sudah dapat dikatakan suatu berita jika mengandung keenam unsur syarat berita, Dalam praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H. Pedoman ini juga sering disebut sebagai syarat kelengkapan sebuah berita. Unsur kelengkapan berita biasanya berada di lead/ teras maupun di keseluruhan teks berita. Kelengkapan ini pertama kali diperkenalkan oleh kantor berita Associated Press (AP). Berikut ringkasan dari formula yang dimaksud (2010:36):

Who (siapa), Berita harus mengandung unsur “siapa”, ini dapat ditarik ekuivalensinya dengan unsur prominence, harus menyebutkan sumber yang jelas. Dengan kata lain, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Jadi, penekanannya adalah sumber berita itu. “siapa” bisa mengacu pada individu, kelompok, atau lembaga. Tidak diperbolehkan membuat berita yang tidak jelas sumbernya. Sebuah berita yang tidak jelas sumbernya akan diragukan kebenarannya, kecermatan, dan ketelitiannya. *What* (apa), Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: *who to say what*. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu. *Where* (dimana), Berita juga harus menunjuk pada tempat kejadian terjadinya peristiwa atau fakta itu. ini merupakan bagian dari unsur jarak (proximity) jika kita merujuk pada McDougall. Jadi, “dimana” menyangkut tentang masalah jauh dekatnya jarak peristiwa dalam arti geografis ataupun batin/emosional. *When* (kapan), Unsur penting berikutnya yang harus dikandung sebuah berita adalah terjadinya peristiwa tersebut. *Why* (mengapa), Kelengkapan unsur sebuah berita harus dapat menjelaskan peristiwa itu sampai terjadi. Hal itu berkaitan dengan tujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu pembaca mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. Setiap peristiwa tidak pernah terjadi begitu saja dan selalu punya alasan mengapa bisa terjadi. Alasan mengapa sampai terjadi juga perlu di sampaikan atau dijelaskan kepada pembaca demi memenuhi rasa ingin tahunya. *How* (bagaimana), terjadinya suatu peristiwa juga sangat dinantikan oleh pembaca. Masyarakat yang sudah mengetahui mengapa suatu peristiwa terjadi tentu akan menuntut lebih jauh tentang “bagaimana” terjadinya” ini bisa mencakup gabungan unsur-unsur berita lainnya seperti daya tariknya, cuatannya, akibat yang ditimbulkannya, kedekatan emosi, dan bahkan kehangatannya dengan pengalaman pribadi atau kelompok yang mengetahui berita dimaksud.

Penerapan 5 W + 1 H yang digunakan dalam penulisan berita sangat dijaga dan menjadi perhatian dari tim redaksi khususnya di media Analisis Unsur Berita Yang Ditulis Mahasiswa Magang. Radar Riau juga membuka program magang untuk memberikan masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa untuk mengetahui teknik menulis berita. Berita adalah informasi baru atau informasi mengenai sesuatu yang sedang terjadi, disajikan lewat bentuk cetak, siaran, internet, atau dari mulut ke mulut kepada orang ketiga atau orang banyak. Laporan berita merupakan salah satu tugas wartawan, saat berita dilaporkan oleh wartawan laporan tersebut menjadi fakta, ide terkini yang dipilih secara

sengaja oleh redaksi pemberitaan atau media untuk disiarkan dengan anggapan bahwa berita yang terpilih dapat menarik para pembaca untuk membacanya. Kualitas berita tentu harus memenuhi kriteria umum penulisan, yaitu 5W+1H yang sudah menjadi keharusan untuk seorang jurnalis. 5W+1H adalah singkatan dari “*what, who, when, where, why, how,*” yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana.” Semua unsur inilah yang harus terkandung dalam sebuah berita. Syarat penulisan yang juga wajib dimengerti oleh seorang jurnalis, yaitu persyaratan bentuk. Dalam jurnalistik syarat bentuk ini lebih sering dikenal dengan sebutan “Piramida Terbalik”. Piramida Terbalik merupakan bentuk penulisan yang bentuknya mirip dengan piramida mesir namun posisinya terbalik. Kedua hal ini disebut sebagai dasar menulis bagi wartawan. (Ahmad, 2019:3)

Dari beberapa definisi diatas kita dapat menyimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum. Jika diamati dari semua definisi tersebut pada dasarnya berita mengandung beberapa unsur antara lain: (1) suatu peristiwa, kejadian, gagasan, pikiran fakta dan aktual; (2) menarik perhatian karena ada faktor yang luar biasa didalamnya; (3) penting; (4) dilaporkan, diumumkan, atau dibuat untuk menjadi kesadaran umum supaya menjadi pengetahuan bagi orang banyak (massa); (5) laporan itu dimuat di media tertentu. (Barus, 2010:26-27)

Berita sudah jadi bagian yang tak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap hari berita mendatangi kehidupan kita. Pada saat pagi, koran memuat kabar yang terjadi pada hari sebelumnya. TV menyiarkan kabar yang baru terjadi dan juga berita yang terjadi secara langsung (live). Pertumbuhan teknologi komunikasi berbasis komputer (internet) juga turut memusatkan penyebaran berita. Berita yang didatangkan oleh bermacam-macam media massa ini terdiri dari berbagai macam jenis pula, mulai dari kabar politik, ekonomi, sosial, budaya, hukum, olahraga, dan lain sebagainya. Dilihat dari posisi peristiwa yang diberitakan juga terdapat berbagai segmentasi, mulai dari peristiwa lokal hingga nasional. Bahkan dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat, kita dapat mengetahui kejadian atau berita 3 yang sedang terjadi di luar negeri lebih cepat daripada kejadian yang ada di dekat kita.3 YouTube ialah. (Hanifah, 2022:2).

2. Metodologi

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penerapan kualitatif, karena penelitian ini tidak menggunakan perhitungan data maupun statistik. Menurut Herdani, Dkk. (2020:40-41) menyatakan bahwa peneliti kualitatif memulai kerjanya dengan memahami gejala-gejala yang menjadi pusat perhatiannya. Penelitian kualitatif bertujuan menemukan ciri-ciri sifat dan fenomena-fenomena yang termasuk dalam satu kategori; selanjutnya peneliti mencari hubungan antara fenomena dengan jalan membandingkan perbedaan/ persamaan sifat dari berbagai gejala yang ditemukan. Kemudian peneliti mengolong golongkan gejala yang mempunyai sifat-sifat yang sama dan membuat “generalisasi” sampai membentuk sebuah teori. Penemuan teori seperti ini dalam penelitian kualitatif disebut “*grounded theory*”. Peneliti kualitatif mengejar obyektivitas metode pengumpulan datanya dengan menggunakan “*human instrument*” maka untuk mencapai obyektivitas lebih menekankan pada “*confirmability*”, yaitu kesesuaian antara beberapa sumber informasi. (Herdani, Dkk. 2020:46).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data mengenai unsur *what* dan *where* pada tulisan laporan berita mahasiswa magang di Surat Kabar Harian Umum Radar Riau Edisi 04 April – 23 Mei 2021, selanjutnya akan dilakukan analisis data terhadap data yang sudah dideskripsikan berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian. Teori tersebut yaitu rumus penulisan 5W+1H, akan tetapi pada penelitian ini hanya pada unsur: (1) *what* (apa), (2) *where* (dimana).

Data 1

“Wisata Alam Mayang Pekanbaru di Tengah Masa Pandemi”

Berdasarkan data lampiran 1, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik. Karena belum menerapkan unsur penulisan berita secara rinci dan jelas pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan apa yang terjadi. Faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Wisata Alam Mayang Pekanbaru di Tengah Masa Pandemi” (1). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi adanya sistem pengelolaan yang

dilakukan oleh pengelola wisata alam mayang di tengah masa pandemi. Judul berita tersebut masuk pada unsur *what* sebab menyangkut suatu peristiwa atau kejadian atau (apa) yang terjadi.

Unsur *where* berkaitan tempat kejadian yaitu tempat peristiwa atau keadaan, pada berita yang ditulis mahasiswa magang ini terdapat pada paragraf kedua yaitu pekanbaru dengan kalimat “kita mulai lockdown di pekanbaru tanggal 16 maret”, sebutan Pekanbaru pada teks berita tersebut memperlihatkan adanya unsur *where* atau tempat kejadian berita tersebut. Akan tetapi tempat kejadian wisata alam mayang di Pekanbaru ditengah masa pandemi tersebut tidak tahu tempat aslinya, penulisan berita hanya memberikan informasi tempatnya di Pekanbaru. Sehingga pada penulisan unsur *where* diatas kurang lengkap dan memenuhi syarat penulisan berita yang baik. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“wisata alam mayang yang berada di jalan H. Imam Munandar Kelurahan Tangkerang Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru, mengalami *lockdown* pada tanggal 16 Maret”.

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada judul “Wisata Alam Mayang Pekanbaru di Tengah Masa Pandemi” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1 H.

Data 2

“Terminal BRPS Pekanbaru Sepi Jelang Mudik Lebaran 2021”

Berdasarkan data lampiran 2, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik yang mencapai unsur 5W + 1 H. Karena kembali penulisan berita belum menerapkan secara rinci dan jelas pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Terminal BRPS Pekanbaru Sepi Jelang Mudik Lebaran 2021” (2). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa sepi terminal BRPS disaat jelang mudik lebaran pada tahun 2021. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa terminal yang sepi jelang mudik lebaran.

Unsur *where* berkaitan berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Pekanbaru di kalimat “kondisi terminal BRPS Pekanbaru terpantau sepi dari adanya kegiatan mudik lebaran” (2). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Akan tetapi penulisan rumus *where* di atas kurang tepat, dimana tidak diketahuinya secara pasti tempat terminal BRPS itu?, penulisan berita hanya menyebutkan pekanbaru, sehingga penulisan berita ini pada penulisan *where* belum tepat dan benar. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“kondisi terminal BRPS Pekanbaru yang berada di jalan Tuanku Tambusai Labuh Baru Kecamatan Payung Sekaki terpantau sepi dari adanya kegiatan mudik lebaran”

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang benar dan seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada paragraf pertama pada berita judul “Terminal BRPS Pekanbaru Sepi Jelang Mudik Lebaran 2021” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1H.

Data 3

“Corona Terus Menyerang, Kuliah Diperpanjang”

Berdasarkan data lampiran 3, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik karena sudah menerapkan rumusan penulisan berita mencapai unsur 5W + 1 H. baik itu dari segi unsur *what* dan unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan apa yang terjadi. Faktor utama sebuah berita adalah peristiwa atau keadaan, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Corona Terus Menyerang, Kuliah Diperpanjang” (3). pada unsur *what* tersebut pandemic karena corona yang terus menyerang mengakibatkan kuliah daring terus diperpanjang. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*.

Unsur *where* berkaitan berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Universitas Islam Riau di kalimat “rektor Universitas Islam Riau mengatakan sudah memasuki semester genap memperpanjang kuliah daring” (2). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus

where di atas sudah benar berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa dalam berita tersebut sehingga sudah dapat dikatakan dalam pencapaian penulisan berita yang baik pada unsur 5W + 1H

Data 4

“Objek Wisata Air Terjun di Kuansing Sepi Pengunjung”

Berdasarkan data lampiran 2, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan secara jelas rumusan penulisan berita yakni 5W + 1 H. Sehingga dapat dikatakan setiap unsur berita yang ditulis telah terpenuhi sesuai dengan teori. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Objek Wisata Air Terjun di Kuansing Sepi Pengunjung” (4). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa pandemic yang mengakibatkan objek wisata air terjun Kuansing sepi pengunjung. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa adanya wabah covid 19 mengakibatkan objek wisata Kuansing sepi

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf kedua yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, pada kalimat “di Kecamatan Hulu Kuantan misalnya, tiga objek wisata yang menjadi andalan pariwisata Kuansing”,(3) tempat tersebut yang merupakan tempat terjadinya peristiwa sepi objek wisata di Kecamatan Hulu Kuantan dikarenakan pandemic covid 19. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa yang diberitakan sehingga penulisan berita tersebut memenuhi standar unsur 5W + 1H.

Data 5

“Dampak Corona terhadap SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru”

Berdasarkan data lampiran 5, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik yang mencapai penulisan rumus unsur 5W + 1 H. Karena, kembali penulisan berita belum menerapkan secara rinci dan jelas tempat kejadian atau pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Dampak Corona terhadap SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru” (2). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa akibat pandemi dan berada pada zona merah, sekolah SMK Ibnu Taimiyah melakukan belajar daring. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa yang terjadi, sehingga pertanyaan *what* pada penulisan berita sudah terpenuhi.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Pekanbaru di kalimat “corona mengakibatkan banyak sekolah ditutup terutama SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru” (5). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Akan tetapi penulisan rumus *where* di atas kurang tepat, dimana tidak diketahuinya secara pasti tempat peristiwa yang di SMK Ibnu Taimiyah tersebut?, penulisan berita hanya menyebutkan Pekanbaru, sehingga penulisan berita ini pada penulisan *where* belum tepat dan benar. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“corona mengakibatkan banyak sekolah ditutup terutama SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru yang berada di jalan Angkatan no 63 Rejosari Kecamatan Tenayan Raya”

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang benar dan seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada paragraf pertama pada berita judul “Dampak Corona terhadap SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1H dan mudah dipahami ketika di baca oleh pembaca

Data 6

“Tradisi Malam Tujuh Likur di Kabupaten Bengkalis Tetap Ramai”

Berdasarkan data lampiran 6, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan secara jelas rumusan penulisan berita yakni 5W + 1 H. Sehingga dapat dikatakan setiap unsur berita yang ditulis telah terpenuhi sesuai dengan teori. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu

“Tradisi Malam Tujuh Likur di Kabupaten Bengkalis Tetap Ramai ” (4). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa adanya keramaian pada tradisi malam tujuh likur. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa pengadaan tradisi tujuh likur masih ramai pengunjung.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Desa Simpang Padang jalan Tuanku Tambusai Bengkalis, pada kalimat “tepatnya di desa Simpang Padang jalan Tuanku Tambusai Duri, memiliki moment unik setiap akhir bulan ramadhan”,(6) tempat tersebut yang merupakan tempat terjadinya peristiwa tradisi malam tujuh likur yang tetap dikunjungi masyarakat dan ramai. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa yang diberitakan sehingga penulisan berita tersebut memenuhi standar unsur 5W + 1H sesuai dengan teori.

Data 7

“Pemko Mengizinkan Takjil di Tengah Pandemi”

Berdasarkan data lampiran 7, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan secara jelas rumusan penulisan berita yakni 5W + 1 H. Sehingga dapat dikatakan setiap unsur berita yang ditulis telah terpenuhi sesuai dengan teori. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pemko Mengizinkan Takjil di Tengah Pandemi ” (4). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa banyaknya bermunculan penjual takjil di tengah pandemi setelah adanya izin pemko. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa pemko mengizinkan pembukaan penjualan takjil di tengah pandemi saat ramadhan.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu kota Pekanbaru Provinsi Riau, pada kalimat “penjual takjil atau makanan berbuka puasa di Kota Pekanbaru Provinsi Riau mulai bermunculan di berbagai tempat”,(6) tempat tersebut yang merupakan tempat terjadinya peristiwa para penjual takjil bermunculan di tengah pandemi. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa yang diberitakan sehingga penulisan berita tersebut memenuhi standar unsur 5W + 1H sesuai dengan teori.

Data 8

“Gubernur Riau Menghadiri Pelantikan Pengurus Serikat Perusahaan Pers Cabang Riau”

Berdasarkan data lampiran 8, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik yang mencapai penulisan rumus unsur 5W + 1 H. Karena, kembali penulisan berita belum menerapkan secara rinci dan jelas tempat kejadian atau pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Gubernur Riau Menghadiri Pelantikan Pengurus Serikat Perusahaan Pers Cabang Riau” (2). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi suatu kejadian dimana gubernur menghadiri pelantikan pengurus SP Pers. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa yang terjadi, sehingga pertanyaan *what* pada penulisan berita sudah terpenuhi.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Balai Serindit di kalimat “Gubernur Riau Drs. H. Syamsuar, M.Si menghadiri pelantikan pengurus serikat perusahaan pers cabang Riau periode 2021-2025 di balai serindit pada jum’at 9 April 2021 ” (8). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Akan tetapi penulisan rumus *where* di atas kurang tepat, dimana tidak diketahuinya secara pasti tempat peristiwa yang di beritakan tersebut, penulisan berita hanya menyebutkan Balai Serindit yang tidak diketahui titik lokasi tersebut, sehingga penulisan berita ini pada penulisan *where* belum tepat dan benar. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“Gubernur Riau Drs. H. Syamsuar, M.Si menghadiri pelantikan pengurus serikat perusahaan pers cabang Riau periode 2021-2025 di Balai Serindit tepatnya di jalan Diponegoro No 20 Simpang Empat Kota Pekanbaru pada jum’at 9 April 2021”

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang benar dan seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada paragraf pertama pada berita judul “Gubernur Riau Menghadiri Pelantikan Pengurus Serikat Perusahaan Pers Cabang Riau” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1H dan mudah dipahami ketika di baca oleh pembaca.

Data 9

“Dampak Pandemi Menyebabkan Pendapatan Masyarakat Menurun”

Berdasarkan data lampiran 9, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan secara jelas rumusan penulisan berita yakni 5W + 1 H. Sehingga dapat dikatakan setiap unsur berita yang ditulis telah terpenuhi sesuai dengan teori. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Dampak Pandemi Menyebabkan Pendapatan Masyarakat Menurun ” (4). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi peristiwa penurunan pendapatan penjual yang berada di tempat objek wisata akibat pandemi. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa pandemi yang mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat yang berjualan di tempat wisata.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau keadaan, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu sungai hijau Kabupaten Kampar, pada kalimat “Alfikri, sarjana ilmu komunikasi perguruan tinggi swasta di Riau yang saat ini sedang merintis usaha kuliner di salah satu tempat wisata sungai hijau di Kabupaten Kampar”,(6) tempat tersebut yang merupakan tempat terjadinya peristiwa atau kejadian dimana pandemi mengakibatkan penurunan pendapatan masyarakat yang berjualan di sungai hijau Kabupaten Kampar. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa yang diberitakan sehingga penulisan berita tersebut memenuhi standar unsur 5W + 1H sesuai dengan teori.

Data 10

“Terminal BRPS Pekanbaru Sepi”

Berdasarkan data lampiran 10, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik yang mencapai penulisan rumus unsur 5W + 1 H. Karena, penulisan berita belum menerapkan secara rinci dan jelas tempat kejadian atau pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Terminal BRPS Pekanbaru Sepi” (10). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi suatu kejadian dimana terminal BRPS yang sepi dikarenakan pandemic dan tidak diizinkan arus mudik. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa yang terjadi, sehingga pertanyaan *what* pada penulisan berita sudah terpenuhi.

Unsur *where* berkaitan berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf kelima yaitu Payung Sekaki Pekanbaru di kalimat “pengawas terminal Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru Fauzidas mengungkapkan kondisi terminal BRPS Pekanbaru terpantau sepi dari adanya kegiatan mudik lebaran” (10). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Akan tetapi penulisan rumus *where* di atas kurang tepat, dimana tidak diketahuinya secara pasti tempat peristiwa yang di beritakan tersebut, penulisan berita hanya menyebutkan Payung Sekaki Pekanbaru yang tidak diketahui titik lokasi tersebut, sehingga penulisan berita ini pada penulisan *where* belum tepat dan benar. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“pengawas terminal Bandar Raya Payung Sekaki Pekanbaru Fauzidas mengungkapkan kondisi terminal BRPS Pekanbaru di jalan Tuanku Tambusai Labuh BARU Kecamatan Payung Sekaki terpantau sepi dari adanya kegiatan mudik lebaran”

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang benar dan seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada paragraf kelimat tersebut atau disebutkan langsung pada paragraf pertama pada berita judul “Terminal BRPS Pekanbaru Sepi” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1H dan mudah dipahami ketika di baca oleh pembaca, serta sesuai dengan teori yang disebutkan dalam penulisan berita.

Data 11

“Pesona Dermaga Tepian Mahligai di Kampar”

Berdasarkan data lampiran 11, berita ini belum sepenuhnya secara sempurna memenuhi kriteria berita yang baik yang mencapai penulisan rumus unsur 5W + 1 H. Karena, penulisan berita belum menerapkan secara rinci dan jelas tempat kejadian atau pada unsur *where*. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Pesona Dermaga Tepian Mahligai di Kampar” (10). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi suatu kejadian dimana keindahan dan pesona yang memukau pada dermaga tepian mahligai Kampar. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga termasuk ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan topik yang menyangkut peristiwa yang terjadi, sehingga pertanyaan *what* pada penulisan berita sudah terpenuhi.

Unsur *where* berkaitan berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau berita, sudah terdapat pada paragraf kedua yaitu PLTA Koto Panjang Kampar di kalimat “lokasinya sangat bagus, saya tak merasa ada di Kampar, di Kampung di daerah PLTA Koto Panjang, tapi sudah merasa dimana gitu, macam objek wisata diluar sana” (11). Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Akan tetapi penulisan rumus *where* di atas kurang tepat, dimana tidak diketahuinya secara pasti tempat peristiwa yang di beritakan tersebut, penulisan berita hanya menyebutkan PLTA Koto Panjang yang disebutkan sebagai titik lokasinya sehingga tidak diketahui titik lokasi tersebut tepatnya dimana, penulisan berita ini pada penulisan *where* belum tepat dan benar. Seharusnya yang benar dalam penulisan berita unsur *where* yakni:

“lokasinya sangat bagus, saya tak merasa ada di Kampar, di Kampung di daerah PLTA Koto Panjang yang berada di jalan raya pekanbaru Bangkinang, Desa Tanjung Alai, Kampar, tapi sudah merasa dimana gitu, macam objek wisata diluar sana”

Atau seharusnya juga dapat disebutkan di paragraf pertama seperti:

“pesona dermaga tepian mahligai yang berada di daerah PLTA Koto Panjang jalan raya pekanbaru Bangkinang, Desa Tanjung Alai, Kampar, sangat memukau dan indah”.

Kalimat diatas merupakan data unsur *where* pada penulisan berita yang benar dan seharusnya ditampilkan dalam penulisan berita pada paragraf kelimat tersebut atau disebutkan langsung pada paragraf pertama ataupun kedua pada berita judul “Pesona Dermaga Tepian Mahligai di Kampar” sehingga berita yang disampaikan dapat memenuhi unsur 5W + 1H dan mudah dipahami ketika di baca oleh pembaca, serta sesuai dengan teori yang disebutkan dalam penulisan berita.

Data 12

“Harga Bawang di Pasar Simpang Baru Meningkatkan”

Berdasarkan data lampiran 12, berita ini sudah memenuhi kriteria berita yang baik, karena sudah menerapkan secara jelas rumusan penulisan berita yakni 5W + 1 H. Sehingga dapat dikatakan setiap unsur berita yang ditulis telah terpenuhi sesuai dengan teori. Unsur *what* berkaitan dengan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, poin ini sudah terpenuhi pada judul berita yaitu “Harga Bawang di Pasar Simpang Baru Meningkatkan ” (12). Pada unsur *what* tersebut memberikan informasi bahwa telah terjadi kejadian meningkatnya harga bawang di pasar simpang baru. Judul berita tersebut merupakan topik berita yang menyangkut suatu peristiwa atau kejadian sehingga ke dalam rumus *what*. Penulisan rumusan *what* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan peristiwa atau kejadian harga bawang yang meningkat naik dimasa pandemi dan Ramadhan di pasar Simpang Baru.

Unsur *where* berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa atau keadaan, sudah terdapat pada paragraf pertama yaitu Pasar Simpang Baru Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, pada kalimat “Mktor Luthfi selaku coordinator satuan pelaksana pasar Simpang BARU Kelurahan Tuah Karya Kecamatan TTampan Kota Pekanbaru mengatakan manajemen pengelolaan pasar ramadhan 1442/2021 berbeda dengan menejemen pengelolaan pasar pada hari biasa”,(12) tempat

tersebut yang merupakan tempat terjadinya peristiwa atau kejadian dimana kenaikan harga bawang ditengah pandemi dan ramadhan. Tempat tersebut mengacu pada tempat terjadinya peristiwa, sehingga termasuk kedalam rumus *where*. Penulisan rumus *where* di atas sudah benar karena sudah berkaitan dengan tempat kejadian peristiwa yang diberitakan sehingga penulisan berita tersebut memenuhi standar unsur 5W + 1H sesuai dengan teori.

Rekapitulasi Data

Rekapitulasi data digunakan untuk melihat adanya kesalahan atau tidak pada tulisan laporan berita mahasiswa magang di Surat Kabar Harian Umum Radar Riau edisi 04 April – 23 Mei 2021, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Analisis Unsur Berita *What* dan *Where* Pada Tulisan Laporan Berita Mahasiswa Magang di Surat Kabar Harian Umum Radar Riau Edisi 04 April – 23 Mei 2021

No.	Judul Berita	Unsur <i>What</i>	Unsur <i>Where</i>
1	Wisata Alam Mayang Pekanbaru di Tengah Masa Pandemi	✓	x
2	Terminal BRPS Pekanbaru Sepi Jelang Mudik Lebaran 2021	✓	✓
3	Corona Terus Menyerang, Kuliah Diperpanjang	✓	✓
4	Objek Wisata Air Terjun di Kuansing Sepi Pengunjung	✓	x
5	Dampak Corona terhadap SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru	✓	x
6	Tradisi Malam Tujuh Likur di Kabupaten Bengkalis Tetap Ramai	✓	✓
7	Pemko Mengizinkan Takjil di Tengah Pandemi	✓	✓
8	Gubernur Riau Menghadiri Pelantikan Pengurus Serikat Usaha Perusahaan Pers Cabang Riau	✓	x
9	Dampak Pandemi Menyebabkan Pendapatan Masyarakat Menurun	✓	✓
10	Terminal BRPS Pekanbaru Sepi	✓	x
11	Pesona Dermaga Tepian Mahligai di Kampar	✓	x
12	Harga Bawang di Pasar Simpang Baru Meningkat	✓	✓

Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data, penulis memberikan interpretasi data tentang analisis unsur berita *what* dan *where* pada tulisan laporan berita mahasiswa magang di surat kabar harian umum Radar Riau edisi 04 april – 23 mei 2021. Menurut (Panggabean, 2016:116) rumus 5W+1H merupakan singkatan dari: *what, who, where, when, why, dan how* (apa, siapa, dimana, kenapa, mengapa, dan bagaimana). Pada penelitian ini membahas pada unsur *what* dan *where* yang merupakan pokok utama dalam penulisan berita dan harus dipenuhi dalam berita jurnalistik. Unsur ini sekaligus menjadi pedoman untuk menguji kelayakan sebuah berita.

Pada Rumus *what* terdapat 12 data, Rumus *where* terdapat 6 data pada tulisan laporan berita mahasiswa magang di surat kabar harian umum Radar Riau edisi 04 april – 23 mei 2021. Artinya penerapan unsur *where* masih menunjukkan belum sempurna dalam cara penulisan berita yang benar. Berdasarkan keseluruhan data, semua berita pada surat kabar harian umum Radar Riau sudah berupaya menerapkan unsur 5W+1H. Tetapi ada 6 berita yang mungkin penulis berita lupa sehingga tidak memasukkan rumus *where* pada surat kabar harian umum Radar Riau edisi 04 april – 23 mei 2021.

4. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa keterampilan menyimak cerpen siswa kelas VII di MTs Ikhlasiyah Rokan Hilir berada pada kategori cukup yaitu dengan persentase 60,20%. Adapun rata-rata tertinggi kemampuan menyimak siswa berdasarkan unsur-unsur intrinsik teks cerita fantasi yaitu pada unsur tokoh/penokohan dengan nilai rata-rata sebesar 71,48, dan yang tertinggi kedua yaitu unsur latar dengan nilai rata-rata sebesar 70,31. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa keterampilan menyimaknya berada pada kategori cukup, atau sedang namun diapatkan kategori menyimak siswa terendah terutama pada unsur intrinsik gaya bahasa dengan nilai rata-rata sebesar 23,44.

Daftar Pustaka

- Hermawan, Khudi, Kamal, Ahmad. 2019. *Teknik Penulisan Berita di Media Online Lemabaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Provinsi Jambi*.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: C. V Pustaka Ilmu Grup.
- Willing, Barus, Sedia. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Penerbit: Erlangga